

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENETAPKAN JURUSAN DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG

Arian Kusuma¹, M.Ferdiansyah², Arizon³
PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Rian.kreatif@gmail.com^{1*}, *mferdiansyah34@yahoo.com*², *arizona.karno@gmail.com*³

Info Artikel

Kata Kunci:

*Layanan Bimbingan
Karir, Menetapkan
Jurusan.*

Keywords:

*Career Guidance
Service, Determining
Majors.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu agar mendorong atau membantu siswa-siswi menentukan arah kelompok mata pelajaran lintas minat dan kelompok pendalaman mata pelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan bakat dan minat para siswa, sehingga siswa mampu menentukan pilihan karir dan pilihan studi lanjutan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara, dokumen pelayanan bimbingan karir bimbingan dan konseling di ruangan bimbingan konseling pada siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang tahun pelajaran 2021/2022 Kota Palembang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi dalam layanan bimbingan karir dalam menetapkan jurusan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang menunjukkan hasil yang baik dan antusias. Sebagian besar siswa yang diberikan layanan ini mengaku merasa terbantu dalam menentukan karir pendidikan lanjutannya dan termotivasi agar dapat menggapai cita-cita. Begitupun dengan Guru BK yang memberikan layanan berterima kasih karena dengan adanya penelitian ini siswa dapat lebih mengeksplor kembali pengetahuan mengenai pendidikan lanjutan terutama pada siswa yang biasanya pasif menjadi aktif hingga membantu siswa dalam menentukan keputusan pendidikan lanjutannya masing-masing.

Abstract

This research has a goal, namely to encourage or help students determine the direction of cross-interest subject groups and subject-depth groups to be pursued according to the talents and interests of students so that students can determine their career choices and further study options. The method used in this research is the descriptive qualitative method. The sources of data obtained in this study are interviews, and documents on career guidance and counseling services in the guidance and counseling room for students at Muhammadiyah 6 Palembang High School for the 2021/2022 academic year in Palembang City. Data collection in this study used documentation, interviews, and observations. The data analysis technique used is an interview and observation technique. The results of research conducted by researchers regarding the implementation of career guidance services in determining majors at SMA Muhammadiyah 6 Palembang show good and enthusiastic results. Most of the students who were given this service said they felt helped in determining their further education careers and were motivated to achieve their goals. Likewise BK teachers provide grateful services because with this research students can further explore knowledge about further education, especially for students who are usually passive to be active to help students in determining their respective further education decisions.

Corresponding Author:

Arian Kusuma

PGSD, Universitas PGRI
Palembang, Indonesia:

Rian.kreatif@gmail.com

Copyright © 2022 Arian Kusuma, M.Ferdiansyah, Arizon

This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu tolak ukur yang penting bagi siswa dan wajib dimiliki oleh siswa itu sendiri. Tanpa kita sadari pendidikan adalah sarana belajar yang nomor satu yang harus dikuasai oleh

semua orang. Menurut (Syafri & Zen, 2017, p. 25) pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia. Tanpa landasan yang kokoh dalam pendidikan, pendidikan akan menderita. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam layanan Bimbingan Karir tidak bisa dipandang sebelah mata. Karena guru Bimbingan dan Konseling sangat berpengaruh dalam segala hal, termasuk membantu siswa menentukan arah peminatan, agar sesuai dengan kemampuannya seperti bakat, minat, kelebihan, keberhasilan dan kecenderungan pribadi umum setiap siswa, dalam melaksanakan instrumentasi dan pengumpulan serta pengolahan data pada aspek yang memperhatikan dan menggunakan hasilnya sebagai bahan pertimbangan. Guru Bimbingan dan Konseling akan bertanggung jawab serta mendampingi para siswa untuk menentukan pilihan dan juga memberikan pilihan pada kepala sekolah serta guru lainnya dalam mengenai penempatan para siswa dalam penentuan minat karirnya.

Anjuran paling penting dari guru BK dalam pengelolaan bimbingan karir di sekolah menengah adalah Akademik 2013 merupakan tahun ajaran baru. Dan pelatihan perusahaan prihatin dengan lokasi tahun ajaran 2013. tidak menunjukkan bahwa BK guru kurang memiliki keyakinan yang kuat tentang pengelolaan bimbingan karir dalam kurikulum 2013. Dengan demikian, siswa akan belajar tentang tanggung jawab pribadi guru tentang prinsip dasar, peran, dan tugas dalam pelaksanaan kurikulum 2013, serta pernyataan guru tentang prinsip-prinsip dasar bimbingan dan penyuluhan serta pandangan guru tentang prinsip dasar kurikulum.

Hurlock (Farida, Sobari, & Irmayanti, 2020, p. 165) menambahkan Remaja di sekolah menengah memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan, yaitu kemandirian finansial. Kemandirian finansial tidak dapat dicapai sampai seorang remaja memilih pekerjaan dan siap bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki kemampuan untuk mengenali potensi dirinya dan arah minatnya pada bidang karir yang ingin digelutinya. Ini cukup bagi siswa untuk saling mengenal dan memahami, merencanakan masa depan sesuai dengan harapan mereka, membuat pilihan dan keputusan yang baik, dan meminta pertanggungjawaban diri mereka sendiri. Itu adalah keputusan Anda. (Abivian, 2020, hlm. 112).

Menurut Hellen (Suryani, 2018, hlm. 40), fungsi pembinaan dan penyuluhan di sini meliputi fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi mitigasi, fungsi pemeliharaan dan pengembangan, dan fungsi advokasi. Bentuk layanan bimbingan konseling sebenarnya meliputi layanan orientasi, layanan konseling kelompok, layanan penempatan dan penugasan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, dan layanan mediasi. Dalam layanan bimbingan karir, mereka akan mengungkapkan bahwa selain pilihan minat siswa sendiri, guru mata pelajaran dan kepala sekolah memberikan lebih banyak pilihan dalam mengidentifikasi siswa berdasarkan kelompok minat. Untuk mengatasi masalah psikologis, tentu diperlukan konseling individu. Namun, bimbingan kelompok tersedia ketika siswa siap menghadapi masalah dan saling mendukung. Menurut (Satyajati & Hernawati, 2021, hal. 20) pembinaan kelompok adalah kegiatan pembinaan dalam kelompok yang terdiri dari 6-10 orang. Konseling semacam itu harus ditawarkan kepada sekelompok orang dalam rentang usia yang sama atau pada tahap perkembangan psikologis yang sama. Guru Bimbingan dan Konseling bertugas membantu siswa dan menentukan kelompok mata pelajaran mana yang harus diminati siswa berdasarkan pilihan yang dibuat oleh wali kelas dan guru mata pelajaran.

Masalah yang dihadapi siswa di sekolah seringkali tidak dapat dihindari, bahkan dengan pengajaran yang baik. Apalagi akar permasalahan siswa terletak di luar sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, masalah kemahasiswaan tidak boleh berdiri sendiri (Prayitno & Amti, 2018, hlm. 29). Menurut Daryanto (Yusrawati, 2018, hlm. 149), prinsip bimbingan karir sekolah adalah bahwa semua siswa harus memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dalam perwujudan karirnya yang tepat. Tidak ada pengecualian, kaya atau miskin. Melalui salah satu program pendampingan dan konseling yang fokus pada pelayanan di bidang sosial sekolah, guru membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam interaksi atau hubungan sosial, dan mengatasi masalah sosial yang mereka hadapi (Masalah yang dihadapi siswa di sekolah seringkali tidak dapat dihindari, bahkan dengan pengajaran yang baik. Apalagi akar permasalahan siswa terletak di luar sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, masalah kemahasiswaan tidak boleh berdiri sendiri (Prayitno & Amti, 2018, hlm. 29). Menurut Daryanto (Yusrawati, 2018, hlm. 149), prinsip bimbingan karir sekolah adalah bahwa semua siswa harus memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dalam perwujudan karirnya yang tepat. Tidak ada pengecualian, kaya atau miskin. Melalui salah satu program pendampingan dan konseling yang fokus pada pelayanan di bidang sosial sekolah, guru membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam interaksi atau hubungan sosial, dan mengatasi masalah sosial yang mereka hadapi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang terletak di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian diperkirakan pada Mei 2022. Penelitian ini mengambil subjek utama yakni guru BK dan subjek pendukung yakni siswa sebanyak 38 orang. Sedangkan objek yaitu implementasi layanan bimbingan karir dalam menentukan karir siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fenomenologi, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sedang terjadi dan melihat hubungan antar variabel yang menjadi judul penelitian. Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif atau biasa disebut metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (Anggito & Setiawan, 2018, p. 7) menyatakan kualitatif merupakan penelitian yang biasanya memakai latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Data dan sumber data diambil dari hasil wawancara, dokumen pelayanan bimbingan karir bimbingan dan konseling di ruangan bimbingan konseling pada siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang tahun pelajaran 2021/2022 Kota Palembang. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui informan kunci yakni guru bimbingan dan konseling di SMA Muhammadiyah 6 Palembang sebanyak 2 orang, sedangkan informan adalah siswa sebanyak 38 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik dokumentasi, interview/wawancara dan observasi. Analisis data adalah proses pemformatan data dengan meletakkannya dalam satu pola, satu kategori, dan satu kategori garis (Moleong, 2011:339). Analisis data dapat digambarkan sebagai proses sistematis untuk mencari dan mengevaluasi transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan bahan lainnya dalam rangka meningkatkan pemahaman peneliti mengenai data yang dikumpulkan dan memungkinkan temuan peneliti untuk menjadi dikomunikasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan peminatan merupakan salah satu layanan Bimbingan dan Konseling dalam proses seleksi dan pengambilan keputusan oleh mahasiswa sesuai bidang keahliannya berdasarkan pemahaman akan potensi dan peluang yang ada. Dalam konteks ini, Bimbingan dan Konseling membantu siswa untuk memahami dirinya sendiri, menyadari keputusannya secara bertanggung jawab. Selain itu juga membantu individu dalam memilih, mencapai dan mempertahankan karir untuk menciptakan kehidupan yang produktif dan sejahtera, serta menjadi warga negara yang peduli terhadap kepentingan umum melalui pendidikan.

Pelaksanaan layanan peminatan dalam menentukan karir siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang menarik untuk dikaji lebih lanjut mengingat siswa pada jenjang ini akan segera melanjutkan ke perguruan tinggi sebagai jenjang yang lebih tinggi dalam menentukan karir masa depannya. Pelayanan peminatan dalam menentukan karir seorang mahasiswa dapat membantu arah dan tujuan kerja, selain itu dengan adanya pengetahuan mahasiswa tentang jenis pekerjaan, jenjang karir dan jenjang pendidikan untuk menuju karir tertentu dapat meningkat. Pengumpulan data melalui wawancara (interview) pada guru Bimbingan dan Konseling sebagai informan dan siswa sebanyak 10 siswa informan pendukung untuk memperoleh data tentang Implementasi layanan bimbingan karir dalam menetapkan jurusan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Berlandaskan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, dalam melaksanakan bimbingan karir terlebih dahulu memahami tujuan pelayanan bimbingan karir di sekolah, agar siswa menambah ilmu dirinya, siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai dalam menghadapi pilihan. pekerjaan dan persiapan untuk masuk. Hasil pemantauan peneliti terhadap proses pelayanan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, menunjukkan proses pelayanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. mempelajari kemampuan diri, kesempatan kerja dan variasi, pendidikan lebih menitikberatkan pada pengembangan yang terarah. Dalam aksinya, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan perencanaan karir dalam memperhatikan kemampuan peluang dan berbagai karir.

Alasan adanya layanan bimbingan karir dalam menentukan jurusan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang adalah agar siswa mampu menentukan arah peminatan sesuai dengan kemampuan dasar, bakat, minatnya. Sesuai dengan hasil penelitian yang saya lakukan di SMA 6 Palembang, guru BK memegang peranan penting dalam layanan Bimbingan Karir. Karena layanan Bimbingan Karir ini tidak bisa dianggap remeh. Guru Bimbingan dan Konseling akan bertanggung jawab dan mendampingi siswa yang akan menentukan pilihannya dan juga memberikan rekomendasi dari kepala sekolah dan guru lainnya, mengenai penentuan karir siswa dalam peminatannya. Dengan tujuan membantu siswa menentukan arah minat atau

jurusan yang akan dipilih ketika mereka lulus dari sekolah. Adapun penelitian sebelumnya lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu (1) Henny Riana (2018) dengan judul “Pelaksanaan Peminatan Dalam Menentukan Karir Siswa Di MAN 1 Pangkalan Balai Banyuasin. (2) Aimmatul Husna Tahun 2014 dengan judul “Tingkat Pemahaman Konselor Terhadap Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Kurikulum 2013 di SMA Se-Kabupaten Cilacap”. (3) Rahmawati (2012) dengan judul “Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu menyelesaikan konflik interpersonal di kelas Siswa VIII-2 SMP Negeri 1 Ban Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir penentuan jurusan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, hasilnya baik dan antusias. Sebagian besar siswa yang diberikan layanan ini mengakui bahwa mereka merasa terbantu dalam menentukan karir pendidikan lebih lanjut mereka dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Begitu juga dengan guru BK yang memberikan pelayanan, mereka bersyukur karena dengan penelitian ini siswa dapat lebih menggali pengetahuan tentang pendidikan lebih lanjut, terutama bagi siswa yang biasanya pasif dan menjadi aktif sehingga dapat membantu siswa dalam menentukan keputusan pendidikan lanjutannya masing-masing. Hal ini dapat memiliki kesamaan dengan peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Henny Riana (2018) dengan judul “Pelaksanaan Peminatan dalam Menentukan Karir Siswa di MAN 1 Pangkalan Balai Banyuasin pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan permintaan informasi berjalan dengan baik. dan efektif serta mendapat respon positif dari siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, pelaksanaan layanan peminatan sudah berjalan dengan baik dalam menentukan karir di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, hal ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling, dan siswa. Pelayanan peminatan ditentukan dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dalam menentukan karir masa depan mengingat mereka akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan memilih jurusan sesuai minatnya. Pelayanan peminatan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan sarana penunjang.

Saran

Bagi siswa, agar selalu terus menerus datang ke guru bimbingan dan konseling untuk menentukan karir siswa sesuai bakat dan minat yang dikuasai. Bagi sekolah, pertahankan dan tingkatkan sarana dan prasarana yang telah ada serta kerjasama dengan narasumber dari pihak ABKIN untuk mengarahkan sesuai dengan minat dan abkat yang dimilikinya oleh siswa. Selain itu, penambahan guru bimbingan dan konseling sesuai standar yaitu 1 guru maksimal 150 siswa. Bagi guru bimbingan dan konseling, agar pelaksanaan layanan peminatan senantiasa berperilaku ramah dan terbuka serta mengedepankan keinginan siswa dalam memilih minat yang diinginkannya serta melaksanakan kerjasama dengan konselor berupa tes intelegensi (IQ) untuk mengetahui tingkat kecerdasan dan minat belajar siswa di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abivian, M. (2020). Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMAN 1 Gegesik. *Prophetic: Profesional, Empaty and Islamic Counseling Journal Vol. 3, No. 1* , 112.
- Farida, Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di SMA. *Fokus Vol. 3 No. 5* , 165.
- Hartini, N., & Ariana, A. D. (2016). *Psikologi Konseling*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Hidayat, D. R. (2018). *Konseling di Sekolah : Pendekatan-pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kunandar. (2016). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah/SMK*. Yogyakarta: Andy Press.
- Musslifah, A. R. (2021). *Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Panduan Kemendikbud 2016*. Malang: Ahlimedia Press.
- Octavia, S. A. (2019). *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Riduwan. (2012). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, J. M., Madina, R., Pautina, M. R., & Korompot, S. (2021). Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa di Masa Covid 19. *Studen Journal Guidance and Counseling* , 3.
- Satyajati, M. W., & Hernawati, L. (2021). *Buku Panduan Layanan Konseling Panduan Konselor Pemula*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Solihat, A. (2021). Implementasi Teori Donald E. Super Melalui Program Layanan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Guru Indonesia* , 29.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, W. E. (2018). Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Problem Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Al Isyraq, Vol 1, No 1* , 40.